

## **HUBUNGAN PERAN PERAWAT DENGAN *DISCHARGE PLANNING* PASIEN RAWAT INAP DI RUANG PENYAKIT DALAM DI RSUD ACEH SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL TAHUN 2023**

**Arliza Safitri<sup>1)</sup>, Yanti Novita Harahap<sup>2)</sup>, Indah<sup>3)</sup>**

Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Yappkes Aceh Singkil  
lizaacute@gmail.com<sup>1)</sup>, yantinovita799@gmail.com<sup>2)</sup>

### **ABSTRAK**

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan kenyamanan terhadap pasien, perawat tidak hanya menguasai praktik ilmu keperawatan saja akan tetapi perawat harus mampu memiliki peranan lain, perawat harus mampu menjaga hubungan baik dengan pasien. Perawat saat ini sangat berperan besar terhadap pasien, salah satunya yaitu dalam *discharge planning*, *discharge planning* merupakan salah satu yang harus diberikan oleh perawat kepada pasien. Jumlah pasien rawat inap yang ada di Ruang Penyakit Dalam RSUD Aceh Singkil adalah sebanyak 239 pasien. Dari 20 pasien yang ada, didapati bahwa 16 diantaranya diberikan informasi *discharge planning* oleh perawat RSUD Aceh Singkil sedangkan 4 diantaranya tidak diberikan informasi *discharge planning* oleh perawat RSUD Aceh Singkil Tujuan penelitian untuk mengetahui peran perawat dalam *discharge planning* pasien rawat inap di ruang penyakit dalam di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Singkil Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 50 perawat di Ruang Penyakit Dalam RSUD Aceh Singkil. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapati nilai *Asymp Sig. (2-sided)* adalah sebesar 0,000, jika mengacu pada dasar pengambilan hipotesis  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara peran perawat dengan *discharge planning* pasien rawat inap di Ruang Penyakit Dalam di RSUD Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

**Kata kunci: Peran Perawat, *discharge planning*, Rawat Inap**

### **ABSTRACT**

*Nurses have an important role in providing comfort to patients, nurses must not only master the practice of nursing knowledge, but nurses must be able to have other roles, nurses must be able to maintain good relationships with patients. Nurses currently play a big role in treating patients, one of which is in discharge planning, discharge planning is something that nurses must provide to patients. The number of inpatients in the Internal Medicine Room at Aceh Singkil District Hospital is 239 patients. Of the 20 patients, it was found that 16 of them were given discharge planning information by Aceh Singkil Regional Hospital nurses, while 4 of them were not given discharge planning information by the Aceh Singkil Regional Hospital nurses. The aim of the research was to determine the role of nurses in discharge planning for inpatients in the internal medicine ward at Cut Meutia RSU, Aceh Singkil Regency. This research used quantitative research with a cross sectional design, the sample size was 50 nurses in the Internal Medicine Room at Aceh Singkil Regional Hospital. The research results based on the chi square statistical test results showed that the Asymp Sig value was obtained. (2-sided) is 0.000, if referring to the basis for making a hypothesis of  $0.000 \leq 0.05$ , which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected so it can be said that there is a relationship between the role of nurses and discharge planning for inpatients in the Internal Medicine Room at Aceh Singkil Regional Hospital. Aceh Singkil*

Regency.

**Keywords:** Nurse's role, discharge planning, Inpatient care

## PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu petugas medis yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada pasien sehingga pasien mendapatkan pelayanan kesehatan sebagaimana mestinya. Perawat merupakan salah satu gardu terdepan bagi tenaga kesehatan, karena perawatlah yang biasanya pertama kali menghadapi pasien dan juga menjaga pasien apabila pasien sedang sakit dan membutuhkan pertolongan medis.

Menurut Undang – Undang Keperawatan Nomor 28 tahun 2014, perawat adalah seseorang yang telah lulus perguruan tinggi keperawatan baik didalam ataupun di luar negeri dan diakui oleh pemerintah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi utama dari perawat adalah membantu klien (pasien) baik dari individu ataupun masyarakat, baik yang sehat maupun yang sakit sehingga mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Perawat dianggap sebagai salah satu profesi kesehatan yang harus dilibatkan dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan baik di dunia maupun di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya kebutuhan pelayanan kesehatan menuntut perawat saat ini memiliki pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang.

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan kenyamanan terhadap pasien, perawat tidak hanya menguasai praktik ilmu keperawatan saja akan tetapi perawat harus mampu memiliki peranan lain, perawat harus mampu menjaga hubungan baik dengan pasien sehingga dapat membuat pasien nyaman yang tentunya kenyamanan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan/kesembuhan pasien.

Perawat mengemban beberapa peran saat mereka memberikan asuhan keperawatan pada klien. Perawat

menjalankan peran ini secara bersamaan tanpa membedakan satu peran dengan yang lain. Peran yang dibutuhkan pada waktu tertentu bergantung pada kebutuhan klien dan aspek dalam lingkungan tertentu (Patriyani, dkk,2022).

Perawat saat ini sangat berperan besar terhadap pasien, salah satunya yaitu dalam *discharge planning*. *Discharge planning* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan perencanaan pulang. *Discharge planning* merupakan transisi perawatan pasien dari pengaturan rumah sakit ke rumah, penyedia perawatan primer atau masyarakat dan perencanaan pulang yang efektif sangat penting dalam meningkatkan waktu pemulihan pasien karena merupakan bagian integral dari perawatan pasien. Implementasi perencanaan pulang yang buruk dikaitkan dengan berbagai konsekuensi baik untuk pasien/keluarga individu dan sistem kesehatan secara keseluruhan (Pitriani, dkk, 2021).

Pasien yang biasanya telah dalam perencanaan pulang tentunya akan diberikan informasi terkait *discharge planning* oleh perawat, maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan dalam pemberian informasi sehingga pasien dapat melakukan perawatan dengan baik di rumah dan tentunya juga mau melakukan kembali kontrol ulang di Rumah Sakit.

*Discharge planning* merupakan salah satu yang harus diberikan oleh perawat kepada pasien, jika hal tersebut tidak dilakukan maka perawat melakukan kesalahan. Maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan, setiap Rumah Sakit tentunya menerapkan dan memberikan informasi terkait *discharge planning* kepada pasien.

Salah satu Rumah Sakit yang menerapkan *discharge planning* adalah Rumah Sakit Cut Meutia yang berada di

Kabupaten Aceh Singkil Berdasarkan observasi awal penulis mendapati bahwa pada periode Juni-Agustus 2023 didapati bahwa jumlah pasien rawat inap yang ada di Ruang Penyakit Dalam RSUD Aceh Singkil adalah sebanyak 239 pasien. Tentunya pasien tersebut menderita penyakit yang berbeda-beda, seperti hipertensi, gangguan jantung, gangguan hati dan sebagainya.

Berdasarkan survei awal penulis mendapati bahwa dari 20 pasien yang ada, didapati bahwa 16 diantaranya diberikan informasi *discharge planning* oleh perawat RSUD Aceh Singkil sedangkan 4 diantaranya tidak diberikan informasi *discharge planning* oleh perawat RSUD Aceh Singkil. Tentunya hal ini merupakan hal yang sangat baik yang diterapkan oleh perawat RSUD Aceh Singkil dan menerapkannya sesuai dengan aturan dan SOP yang ada.

Perawat dituntut berperan untuk memberikan instruksi kepada pasien tentang masalah kesehatan, seperti hal yang harus dihindari oleh pasien, dan penggunaan obat-obatan di rumah. Instruksi ini diberikan tentunya pada perencanaan pulang, pada masa ini pasien harus diberikan arahan agar nantinya ketika pasien sudah kembali ke rumah, tentunya mau melakukan kembali kontrol ulang di Rumah sakit.

Perencanaan pulang tidak hanya meningkatkan kualitas hidup pasien tetapi juga keluarga mereka. Selain itu, perencanaan pulang meningkatkan keselamatan pasien. Oleh karena itu, perencanaan pulang sangat penting dalam sistem kesehatan dan kurangnya perencanaan pulang yang efektif merupakan tantangan utama dalam meningkatkan kualitas perawatan. (Pitriani, dkk, 2021).

Tentunya hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan ini dengan judul "Hubungan Peran Perawat dengan *Discharge Planning* Pasien Rawat

Inap di Ruang Penyakit Dalam di RSUD Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil "

## **METODE**

Metode Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*. Metode *cross sectional* merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan menggunakan pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Notoatmojo, 2018). Penggunaan metode *cross sectional* pada penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu peran perawat dengan variabel dependen yaitu *discharge planning* yang kemudian dilakukan analisis terhadap data yang terkumpul dan seberapa besar hubungan antar variabelnya.

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Ruang Penyakit Dalam RSUD Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Jumlah populasi adalah sebesar 50 perawat.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dapat mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan keseluruhan anggota populasi yang ada, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-square* dan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kedua variabel, yaitu variabel Independen (peran perawat) dan variabel dependen (*discharge planning*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

Dari hasil RSUD Aceh Singkil merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada di Kawasan Kabupaten Aceh Singkil. Rumah sakit ini juga dahulu merupakan

rumah sakit kelas D. Gedung-gedung awalnya sangat sederhana dan tidak bertambah hingga tahun 1960. Penambahan gedung diadakan pada tahun 1961 dan 1963 sehingga kapasitas kamarnya menjadi 40 kamar tidur.

**1. Analisis Univariat**

Berikut merupakan karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	f	%
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	17	34
	Perempuan	33	66
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>
2	<b>Usia</b>		
	17-25 Tahun	3	6
	26-35 Tahun	33	66
	36-45 Tahun	11	22
	46-55 Tahun	3	6
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>
3	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	D-III Keperawatan	21	42
	D-IV Keperawatan	3	6
	S1 Keperawatan	26	52
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden didapati bahwa responden yang paling banyak adalah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden atau 66% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden atau 34%. Selanjutnya pada kategori usia, didapati bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 33 responden atau 66%, sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang berusia 17-25 tahun dan 46-55 tahun yaitu sebanyak 3 responden atau 6%. Selanjutnya pada kategori pendidikan terakhir didapati bahwa responden yang paling banyak adalah

responden dengan pendidikan terakhir S1 Keperawatan sebanyak 26 responden atau 52% sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang pendidikan terakhir D-IV Keperawatan sebanyak 3 responden atau 6%.

**2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS sehingga dapat mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel Independen (peran perawat) dan variabel dependen (*discharge planning*). Berikut merupakan analisis bivariat dalam penelitian ini:

**Tabel 2. Uji Chi Square**

Peran Perawat	Discharge				f	%	p-Value
	Tidak		Baik				
	f	%	f	%			
Tidak Baik	9	18	6	12	15	30	0,000
Baik	2	4	33	66	35	70	
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>39</b>	<b>78</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil uji chi square didapati nilai dari *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah sebesar 0,000, jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan hipotesis, maka dapat diartikan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga artinya hipotesis  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran perawat dengan discharge planning pasien rawat inap di Ruang Penyakit Dalam di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Singkil.

**B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa pasien yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebanyak 50 perawat di Ruang Penyakit Dalam RSUD Aceh Singkil

Berdasarkan hasil analisis univariat didapati bahwa karakteristik responden terbagi atas jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Karakteristik responden jenis kelamin didapati jumlah responden yang paling banyak adalah responden perempuan yang berjumlah 33 responden atau 66%.

Karakteristik usia didapati usia dari responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 33 responden atau 66%. Selanjutnya pada karakteristik pendidikan terakhir responden didapati bahwa responden paling banyak yang memiliki pendidikan terakhir S1 Keperawatan yang berjumlah sebanyak 26 responden atau 52%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik uji *chi square* didapati nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah sebesar 0,000, yang artinya jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan hipotesis nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah  $0,000 \leq 0,05$  sehingga hipotesisnya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran perawat dengan *discharge planning* pasien rawat inap di Ruang Penyakit Dalam di RSUD Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Hasil penelitian ini tentunya didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenti Nur Alulu dkk (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran *educator* perawat dalam *discharge planning* dengan tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus di Poli Interna Rumah Sakit TK.II R.W Monginsidi Manado, dengan nilai *p value* sebesar 0,001 yang artinya  $0,001 \leq 0,05$ .

Selanjutnya, penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitriani, dkk (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara peran *educator* perawat dalam perencanaan pulang dan tingkat kepatuhan pasien untuk kontrol. Nilai *p value* adalah 0,001 yang artinya  $0,001 \leq 0,05$ .

Perawat memiliki peran yang sangat penting terhadap pasien, salah satunya perawat dapat berperan sebagai pelaksana dan pendidik. Perawat memiliki peran penting terhadap pasien, salah satunya memberikan pelayanan dan memberikan pendidikan dalam perencanaan pulang (*discharge planning*). Peran perawat dalam *discharge planning* membantu memberikan kemudahan kepada pasien dalam melakukan pengobatan dirumah dan mengajak pasien untuk dapat melakukan kontrol ulang, maka dari itu perawat memiliki peran yang sangat penting (Zulfani dkk, 2023).

Tugas keperawatan adalah menempatkan pasien dalam kondisi terbaik sesuai dengan kondisi alami dirinya, perawat juga harus membantu pasien dan berkontribusi pada kesehatan atau pemulihannya, melakukan aktifitas tanpa bantuan sesuai dengan kekuatan, motivasi, atau pengetahuan yang mereka miliki (Yunike, dkk, 2022).

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden yang merupakan perawat yang bertugas di Ruang Penyakit Dalam RSUD Aceh Singkil Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapati nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* adalah sebesar 0,000, jika mengacu pada dasar pengambilan hipotesis  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan peran perawat dengan *discharge planning* pasien rawat inap di Ruang Penyakit Dalam di RSUD Aceh Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Saran yang coba penulis berikan dalam penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait peran perawat sebagai konselor atau motivasi dan dilakukan di Rumah Sakit lain yang berada di Kota Lhokseumawe dan bagi perawat diharapkan dapat lebih berperan

aktif dalam memberikan pemahaman kepada pasien dalam pengobatan sehingga pasien mau melakukan kontrol ulang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alulu, Fenti Nur, dkk. (2022). *Hubungan Peran Educator Perawat Dalam Discharge Planning Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Di Poli Interna Rumkit Tk.li R.W.Mongisidi Manado*. Jurnal Kesehatan, 6(1), 134-145. <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/jka/article/view/6/6>
- Asmadi. (2009). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan. Dasar Klien*. Jakarta : Salemba Medika.
- Febriana, Diva Viya. (2017). *Konsep Dasar Keperawatan*. Bantul: Healthy.
- Hanafi, Rafil. (2016). *Hubungan Peran Perawat sebagai Caregiver dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik menjalani Hemodialis RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. Skripsi. Ilmu Keperawatan UNSRAT. <https://doi.org/10.35790/jkp.v4i1.10800>.
- Hasanah, Nur, dkk. (2022). *Hubungan Discharge Planning Dengan Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Kembali Pasca Rawat Inap*. Jurnal Wacana Kesehatan, 7(2), 104-114. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/415/266>
- Nadirawati. (2018). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga: Teori dan Aplikasi Praktis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Patriyani, Ros Endah Happy, dkk. (2022). *Konsep Dasar Keperawatan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Pitriani, dkk. (2021). *Hubungan Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap untuk Kontrol di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam*. Jurnal Keperawatan, 3(2), 186-191. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i2.603>
- Riu, Silvia Dewi Mayasari, dkk. (2021). *Panduan Pemulangan Pasien "Discharge Planning" untuk Mahasiswa dan Perawat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rofi'i, Muhammad. (2022). *Discharge Planning pada Pasien di Rumah Sakit*. Semarang: Undip Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, Wijayanti, dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supratman, Try Maulana. (2022). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kontrol pada Klien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Salam Jawa Barat*. Skripsi. Ilmu Keperawatan Universitas Nasional. <http://repository.unas.ac.id/5827/>.